

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2016 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
December 31, 2016 And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL **31 DESEMBER 2016** PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI

SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER **RELATING TO** THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED **DECEMBER 31, 2016** PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1 Nama Alamat Kantor

: Jonatha Sofian Hidajat

: Gedung Suara Merdeka Lt.16 Jalan Pandanaran 30 - Semarang

Alamat Domisili

Kec. Semarang Tengah - Semarang : Ji. Gedung Hijau 1/25, RT.001/ RW.013 Sesuai KTP atau Pondok Pinang, kebayoran Lama

Kartu Identitas

Jakarta Selatan

Lain

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama Alamat Kantor : Venancia Sri Indrijati

: Gedung Suara Merdeka Lt.16 Jalan Pandanaran 30 - Semarang Kec. Semarang Tengah - Semarang

Alamat Domisili : Jl. Wijaya II No. 79

Sesuai KTP atau Melawai, Kebayoran Baru

Kartu Identitas

Lain

Jabatan : Direktur We, the undersigned:

1. Name

Office Address

: Jonatha Sofian Hidajat Gedung Suara Merdeka Lt.16

Jalan Pandanaran 30 - Semarang Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as Stated in ID Card Jl. Gedung Hijau 1/25, RT.001/RW.013 Pondok Pinang, kebayoran Lama

or Other Identity Jakarta Selatan

Position

President Director

Name Office Address Venancia Sri Indrijati

Gedung Suara Merdeka Lt.16

Jalan Pandanaran 30 - Semarang Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as Stated in ID Card JI. Wijaya II No. 79 Melawai, Kebayoran Baru

or Other Identity

Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada

State that:

Position

We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its Subsidiaries ("Group");

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;

All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;

The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and

4. We are responsible for the internal control of the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 13 Maret 2017

arang, March 13, 2017

Jonatha Sofian Hidaiat

Venancia Sri Indrijati

Direktur / Director

Direktur Utama / President Director

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TEK HERBAL MEDICINE

INDUSTRY

Head Office : Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, JL. Pandanaran No.30 Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815

Branch Office: GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 • Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959 • Fax. (62-21) 5367 9892

: Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas - Klepu, Semarang 50552 - Indonesia • Tel. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-164/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian Suatu audit entitas. juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-164/17

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

> Permata Kuningan Building 5™ Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980

> > PHONE: 021 - 83780750 FAX: 021 - 83780735

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors Business License No. KEP 665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

ANWAR & REKAN

Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

13 Maret 2017 / March 13, 2017

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2016 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSID IARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2016 Catatan / Notes 2015 **ASET ASSETS ASET LANCAR CURRENT ASSETS** Kas dan setara kas 997.135 4,30,31 836.975 Cash and cash equivalents Deposito berjangka 5.000 5,30,31 190.000 Time deposits Trade receivables - net Piutang usaha - neto 3,6,30,31 Pihak ketiga 335.495 Third parties 367.145 Pihak berelasi 59 29 105 Related parties Piutang lain-lain 7,30,31 Other receivables Third parties Pihak ketiga 8.020 5.862 Related parties Pihak berelasi 11.994 29 6.268 Inventories - net Persediaan - neto 317.082 8 264.982 Pajak dibayar di muka 51.003 14 47.972 Prepaid taxes Uang muka 4.108 9 7.175 Advance payments Beban dibayar di muka 12.605 Prepaid expenses 32.579 9 1.707.439 Jumlah Aset Lancar 1.794.125 **Total Current Assets ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS** Advance for purchase of Uang muka pembelian aset property, plant and 37.701 9 17.067 equipment Aset pajak tangguhan 8.091 14 Deferred tax assets Investasi penyertaan saham 30,31 60 Investment in shares Property, plant and equipment - net 1.051.227 10 961.873 Aset tetap – neto Goodwill 91.366 Goodwill 91.366 11 Beban manfaat pensiun dibayar 5.000 18.119 Long-term prepaid pension di muka jangka panjang 16 Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets 104 187 Jumlah Aset Tidak Lancar 1.088.672 1.193.489 Total Non-current Assets

2.987.614

JUMLAH ASET

2.796.111

TOTAL ASSETS

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	153.152		127.573	Third parties
Pihak berelasi	24.712	29	20.180	Related parties
Utang lain-lain		13,30,31		Other payables
Pihak ketiga	2.705		7.441	Third parties
Pihak berelasi	2.754	29	3.091	Related parties
Utang pajak		14		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	7.654		8.294	Corporate income tax
Pajak lainnya	20.055		13.181	Other taxes
Beban masih harus dibayar	2.815	15,30,31	3.297	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	1.090		589	Unearned revenue
Uang muka penjualan	749		414	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka		-		
Pendek	215.686	_	184.060	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat pensiun dan				Pension and post-employment
pascakerja	14.043	16	13.570	benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	-	14	167	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			Total Non-current
Panjang	14.043	<u>-</u>	13.737	Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	229.729	<u>-</u>	197.797	TOTAL LIABILITIES

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / <i>Not</i> es	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Share capital – Rp 100 (in full amount) par value per share Authorized –
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000				50,000,000,000 shares Issued and fully paid –
saham	1.500.000	17	1.500.000	15,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	705.751	18	692.376	Additional paid-in capital – net
Saham treasuri Saldo laba	(61.787)	18	(104.764)	Treasury shares Retained earnings
Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan	127.244	19	57.849	Appropriated
penggunaannya -	486.670		452.846	Unappropriated
Ekuitas dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk	2.757.878		2.598.307	owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.757.885		2.598.314	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.987.614		2.796.111	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDOMUNCULTbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDOMUNCUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan /	2015	
PENJUALAN	2.561.806	Notes 20,29	2.218.536	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.494.142)	20,29	(1.335.171)	COST OF GOODS SOLD
BEBANT OKOK I ENJOAEAN —	(1.434.142)	21,29	(1.555.171)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.067.664		883.365	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran Beban umum dan	(370.195)	23	(303.031)	Selling and marketing expenses General and administrative
administrasi	(138.026)	24	(101.886)	expenses
Penghasilan keuangan	50.945	25	70.821	Finance income
Biaya keuangan	(140)	26	(51)	Finance cost
Penghasilan lain-lain - neto	18.834	27,28	11.181	Other income – net
		•		W00445 D550D5
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	629.082		560.399	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14		INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(146.371)		(125.047)	Current tax
, Pajak tangguhan	5.323		2.123	Deferred tax
Pajak final atas surplus revaluasi	(7.509)		-	Final tax on surplus revaluation
Bullian Ballala Barrah as Yan	_	•	_	
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(148.557)		(122.924)	Income Tax Expenses – Net
	(140.337)		(122.324)	mcome rax Expenses – Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	480.525		437.475	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi				INCOME (LOSS) Item that will not be reclassified to
ke laba rugi				profit or loss
Pengukuran kembali imbalan				Remeasurements of post-
pascakerja	(11.738)	16	563	employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2.935	14	(140)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI)			<u> </u>	
KOMPREHENSIF LAIN TAHUN				OTHER COMPREHENSIVE
BERJALAN, SETELAH				INCOME (LOSS)
DIKURANGI PAJAK	(8.803)		423	FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		•		TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	471.722		437.898	INCOME FOR THE YEAR
-	711.122	=	757.030	MOOMET ON THE TEAK

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For The Year Ended December 31, 2016 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	480.525		437.474	The owners of parent
Kepentingan nonpengendali	-		1	Non-controlling interest
JUMLAH	480.525		437.475	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	471.722 		437.897 1	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: The owners of parent Non-controlling interest
JUMLAH	471.722		437.898	TOTAL
Laba Neto per Saham Dasar (dalam nilai penuh)	32,50	32	29,30	Basic Earnings per Share (in full amount)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY For The Year Ended December 31, 2016 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of Parent

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of Parent

		Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Saham Treasuri /	Saldo laba / Rei	Belum Ditentukan		Kepentingan non pengendali / Non-	Jumlah ekuitas /	
	Catatan / Notes	penuh / Issued and fully paid	/ Additional paid-in capital	Treasury Shares	Penggunaanya / Appropriated	Penggunaanya / Unappropriated	Jumlah / Total	controlling interest	Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015		1.500.000	692.376	-	1.936	430.862	2.625.174	6	2.625.180	Balance at January 1, 2015
Dividen kas	19	-	-	-	-	(360.000)	(360.000)	-	(360.000)	Cash dividend Appropriation of retained
Pembentukan cadangan	19	-	-	-	55.913	(55.913)	-	-	-	earnings
Perolehan saham treasuri	17	-	-	(104.764)	-	-	(104.764)	-	(104.764)	Acquisition of treasury shares
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	437.474	437.474	1	437.475	Net income for the year Other comprehensive
Penghasilan komprehensif lain		<u> </u>				423	423		423	Income
Saldo per 31 Desember 2015		1.500.000	692.376	(104.764)	57.849	452.846	2.598.307	7	2.598.314	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas		-	-	-	-	(368.503)	(368.503)	-	(368.503)	Cash dividend Appropriation of retained
Pembentukan cadangan	19	-	-	-	69.395	(69.395)	-	-	-	earning Acquisition of treasury
Perolehan saham treasuri	17	-	-	(28.455)	-	-	(28.455)	-	(28.455)	shares Sales of treasury
Penjualan saham treasuri	17	-	13.375	71.432	-	-	84.807	-	84.807	shares
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	480.525	480.525	-	480.525	Net income for the year Other comprehensive
Rugi komprehensif lain						(8.803)	(8.803)		(8.803)	loss
Saldo per 31 Desember 2016		1.500.000	705.751	(61.787)	127.244	486.670	2.757.878	7	2.757.885	Balance as of December 31, 2016

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2016

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.474.183	2.219.897	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.533.698)	(1.465.689)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(227.850)	(252.663)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(135.684)	(134.669)	Payments of income taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(171.160)	(6.961)	Payment of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	59.014	73.054	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(57)	(73)	Finance costs paid
			Net Cash Provided by
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	464.748	432.896	Operating Activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	185.000	200.000	Disburtsment in time deposits Proceeds from sale of property,
Hasil penjualan aset tetap	125	306	plant and equipment
Penurunan dari piutang lain-lain	(2.110)	(4.925)	Decrease in other receivable
-			Advances for purchases of
Perolehan uang muka pembelian aset tetap	(68.719)	(74.906)	property, plant and equipment
			Acquisitions of property, plant and
Perolehan aset tetap	(106.996)	(121.795)	equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi	7.300	(1.320)	Investment Activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan saham treasuri	84.807	=	Proceeds from sale of treasury shares
Perolehan saham treasuri	(28.445)	(99.732	Acquisitions of treasury shares
Pembayaran dividen kas	(368.503)	(360.000)	Payments of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas			Net Cash Used in
Pendanaan	(312.141)	(459.732)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN			NET INCREASE (DECREASE) IN
SETARA KAS	159.907	(28.156)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS			EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	253	340	FOREIGN EXCHANGE RATE
			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	836.975	864.791	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	997.135	836.975	AT THE END OF THE YEAR

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Semarang, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 18 Maret 1975 yang dibuat dihadapan Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., Notaris di Semarang, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 53 tanggal 13 Mei 2015, dibuat Prof. DR. Liliana dihadapan Tedjosaputro, S.H.,MH.,MM., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.500.000.000 saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan penjualan saham pendiri kepada masyarakat sebesar 13.500.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Keputusan No. AHU-0935380.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan iasa

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Suara Merdeka Lantai 16, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company"), domiciled in Semarang, was established based on the Notarial Deed No. 21 dated March 18, 1975 made in presence of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., Notary in Semarang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times, The latest amendment was based on Notarial deed No. 16 dated January 20, 2014, made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, related to addition of the issued and paid-up of 1,500,000,000 shares through the Initial Public Offering and the sale of shares to the public amounted to 13,500,000,000 founder shares. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No.AHU-0935380.AH.01.02.TAHUN 2015 dated May 19, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation and services.

The Company is domiciled in Menara Suara Merdeka Building 16th Floor, Jl. Pandanaran No. 30, Semarang and the factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km 28, Bergas District, Klepu, Semarang.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

2015

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen	Sigit Hartojo Hadi Santoso Johan Hidayat Budi Setiawan Pranoto	Sigit Hartojo Hadi Santoso Johan Hidayat Budi Setiawan Pranoto	Board of Commissioners President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur utama	Jonatha Sofjan Hidajat	Irwan Hidayat	President Director
Direktur	Irwan Hidayat	Jonatha Sofjan Hidajat	Director
Direktur	David Hidayat	David Hidayat	Director
Direktur	Venancia Sri Indrijati Wijono	Venancia Sri Indrijati Wijono	Director
Direktur tidak terafiliasi	Carlo Lukman Windarto	Indrawati gunawan	Unaffiliated Director

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL **STATEMENTS**

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan memiliki dan kewenangan tanggung jawab merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016 2015 Budi Setiawan Pranoto Budi Setiawan Pranoto Chairman Ketua **Eddy Sugito** Member Anggota Eddy Sugito Anggota Arie Sandy Rachim Soewondo Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamasama disebut sebagai "Grup") memiliki 4.519 dan 4.152 karyawan (tidak diaudit).

Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dimulai kegiatan Kegiatan operasi <i>l Th</i> e usaha /		kepen Percer	entase nilikan / ntage of ership	Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
Entitas Anak / Subsidiaries	commencement of operation	Business activities	2016	2015	2016	2015
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan / <i>Trading</i> Ekstraksi	99,99%	99,99%	1.131.718	1.141.024
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	herbal / Herbal extraction	99,99%	99,99%	251.229	213.080
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi / <i>Pharmacy</i>	99,99%	99,99%	104.479	97.317

Entitas Anak berdomisili di Semarang PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Menara Suara Merdeka No. 30, Pandanaran, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang 50144, Jawa Tengah dan PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma (Berlico). Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp 124.993. Akuisisi PT Berlico Mulia Farma telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi, Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan goodwill sebesar Rp 91.366.

GENERAL (continued) 1.

Boards of Commissioners and Directors, Audit b. Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company (excluding the Independent Commissioner).

members of Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries (herein collectively referred to as the "Group") had a total of 4,519 and 4,152 employees (unaudited), respectively.

Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination		
_	2016	2015	2016	2015	
	99,99%	99,99%	1.131.718	1.141.024	
	99,99%	99,99%	251.229	213.080	
	99,99%	99,99%	104.479	97.317	

The subsidiaries are domiciled in Semarang and PT Semarang Herbal Indo Plant is Yoqvakarta. located at Menara Suara Merdeka No. 30, Pandanaran, Semarang , PT Muncul Mekar is located at Jl. Madukoro Bl A/28, Semarang 50144, Central Java and PT Berlico Mulia Farma is located at Jl. Juwangen, Kalasan Km. 10,6, Sleman, Yogyakarta.

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest over Berlico for acquisition price of Rp 124,993. The acquisitions of PT Berlico Mulia Farma has been recorded with applying acquisition method. The difference between fair value of net asset acquired and total purchase consideration raises the value of goodwill amounted to Rp 91,366.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma (lanjutan)

PT Berlico Mulia Farma adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi. Melalui akuisisi ini, Perusahaan mulai memperluas produk farmasi kepada pelanggannya.

d. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengantanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma (continued)

PT Berlico Mulia Farma is a company engaged in the pharmaceutical industry. Through the acquisition, the Company started to broaden its pharmaceutical products to its customers.

d. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016 is as follows:

Nilai Naminal

Tanggal / <i>Dat</i> e	Keterangan / Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh) / Par Value per Share (Full Amount)
Desember 2013 /	Penawaran umum perdana 1.500.000.000		
December 2013	saham / Initial public offering of		
	1,500,000,000 shares	15.000.000.000	100
September 2015 /	Perolehan saham treasuri sejumlah		
September 2015	208.660.900 saham / Acquisition of treasury		
	shares of 208,660,900 shares	14.791.339.100	100
Januari 2016 /	Perolehan saham treasuri sejumlah		
January 2016	21.404.900 saham / Acquisition of treasury		
	shares of 21.404.900 shares	14.769.934.200	100
Februari 2016 /	Perolehan saham treasuri sejumlah		
February 2016	29.809.400 saham / Acquisition of treasury		
	shares of 29,809,400 shares	14.740.124.800	100
Oktober 2016 /	Penjualan saham treasuri sejumlah		
October 2016	139.344.300 saham / Sales of treasury		
	shares of 139,344,300 shares	14.879.469.100	100

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 13 Maret 2017.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 13, 2017.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan OJK yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi digunakan dalam yang penyusunan konsolidasian laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk pada tahun berakhir tanggal yang 2015, kecuali untuk penerapan 31 Desember beberapa amandemen penyesuaian PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI)., and rules established by OJK No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Reporting And Disclosures For Public Companies".

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statementsalso have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2016 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru

Grup telah menerapkan berapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang . Diterima Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PŠAK (Penvesuaian No. 2015). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan'
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL **STATEMENTS**

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES 2 (continued)

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of amendments and improvements to PSAK and new ISAK

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions'
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies" PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures[®]
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property'
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets" PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible
- Assets" PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business
- Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Frrors
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Sharebased Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Priciples of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Grup menggunakan metode akuntansi akuisisi untuk menjelaskan kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi termasuk setiap nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontijensi diasumsikan dalam kombinasi bisnis diukur awalnya sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Pada dasar acquisition-by-acquisition, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihakpihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Priciples of Consolidation (continued)

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

If the business is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognizes gains or losses in profit or loss.

d. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

i. Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

ii. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated in to Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follow:

	2016	2015	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	14.162	15.070	Euro (EUR) 1
1 Franc Swiss (CHF)	13.178	13.951	Swiss franc (CHF) 1
100 Yen Jepang (JPY)	11.540	11.452	Japanese Yen (JPY) 100

Expressed in Rupiah full amount

f. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Disajikan dalam Rupiah penuh

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi [fair value through profit or loss (FVTPL)], pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannyada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

f. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan dalam laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a) Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang sebagai diklasifikasikan kelompok diperdagangkan (held for trading) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteriakriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerianya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus transaction cost directly attributable to acquired assets, except of financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u> (lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain.

c) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai jika ada.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

d) Tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini hanya meliputi akun penyertaan saham.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables.

c) Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment, if any.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

d) Available-for-sale

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets which are not assigned to three of the above categories.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial recognized assets are in other comprehensive income, except impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The financial asset in this category only include investment in shares.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lan jutan)

d) Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan berdasarkan keuangan kontrak vang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat liabilitas kontraktual timbulnya untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- f. Financial Instruments (continued)
 - i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

d) Available-for-sale (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Group has committed to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Other financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

iv. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offseting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

iv. Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat ase selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laba rugi.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

iii. Aset yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

ii. Assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

iii. Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2.

(continued)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi masa manfaat. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan sebelum dan mulai tanggal 1 Januari 2016:

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives. Based on its review and assessment, starting January 1, 2016, the Company changed the estimated useful lives of certain property, plant and equipment. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates prior to and starting January 1, 2016:

Sebelum 1 Ja Before Janu	
Masa	
Manfaat	
(Tahun) /	
Useful Lives	Tarif / Rat

Jenis Aset Tetap	(Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)	
Bangunan	20	5	
Mesin	4 – 8	12,5 - 25	
Peralatan	4 – 8	12,5 - 25	
Kendaraan	4 – 8	12,5 - 25	
Inventaris kantor	4 – 8	12.5 – 25	

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset digunakan.

Mulai tanggal 1 January 2016 Starting January 1, 2016 Masa Manfaat (Tahun) / Type of Property, **Useful Lives** Tarif / Rate Plant, and Equipment (Years) (%) **Buildings** 20 5 4 – 15 6.7 - 10Machineries 4 – 8 12.5 - 25**Equipments** 12.5 - 25. Vehicles 4 - 84 - 812,5 - 25Office equipments

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Property, Plant and Equipment" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset.

Suatu jumlah terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, jumlah tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi jumlah tercatat yang telah ditentukan, penyusutan neto, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode / tahun mendatang untuk mengalokasi jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group made an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs of disposal, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal. The depreciation change on the said asset is adjusted in future period / year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Liabilitas Manfaat Pensiun dan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Úndang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur. masa keria dan iumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Beban manfaat pensiun dibayar di muka jangka panjang Grup dan liabilitas manfaat pensiun dan pascakerja atas program imbalan pasti dan liabilitas manfaat pensiun dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan manfaat pensiun pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai wajar aset program pensiun dan nilai wajar dari liabilitas manfaat pensiun dilakukan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas manfaat pension dan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumtances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Pension and Post-Employment Benefits

The Group provides defined benefit pension plans and post-employment benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003. The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

The Group's long-term prepaid pension and/or pension and post-employment benefit obligation in respect of the defined benefit pension plan and post-employment benefit obligation is calculated as the present value of the post-employment benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The fair value of the pension plan assets and the present value of the post-employment benefit obligation determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of pension and pension and postemployment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas Manfaat Pensiun dan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pension and Post-Employment Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

o. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang dagang diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sales are recognized when goods are delivered and the ownership has passed to the customer. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized in accordance its benefits during the year (accrual basis).

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

<u>Deferred Tax</u>

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas / (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan / (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun berjalan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities / (assets) are settled / (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

r. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis oleh Grup menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 91.366. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments made in applying accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1. Financial Asset and Liabilities Classification

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with a consideration if the specified definition from PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and liabilities are recognized in accordance to the Group's accounting policies as disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

2. Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method requires extensive use of judgment and accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased. The business combination of the Group has resulted in goodwill. Such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2016 and 2015 was Rp 91,366, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

 Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas jumlah terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

 Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penurunan nilai atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

2. Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments made in applying accounting policies (continued)

3. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record impairment for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

2. Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang.

5. Liabilitas Manfaat Pensiun dan Pascakerja

Penentuan beban manfaat pensiun dibayar di muka jangka panjang dan liabilitas imbalan pascakerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material beban manfaat pensiun dibayar di muka jangka panjang dan liabilitas imbalan pascakerja, beban pensiun dan beban imbalan kerja neto.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

3. Depreciation of Property, Plant, and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

4. Impairment of Non-Financial Asset

The Group reviews the carrying amounts of the nonfinancial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated. Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating-unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The value in use is estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using the pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money.

5. Pension and Post-employment Benefits

The determination of the Group's long-term prepaid pension and pension and post-employment benefit obligation, post pension cost and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term prepaid pension, pension and post-employment benefit obligation, post pension cost and net employee benefits expense.

Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

5. Liabilitas Manfaat Pensiun dan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban pensiun Grup diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

5. Pension and Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefit obligation and post pension cost are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas Rupiah (IDR)	721	1.878	Cash on Hand Rupiah (IDR)
Bank			Cash in Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Permata Tbk	72.268	20.597	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.691	53.890	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.342	19.076	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.858	3.336	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.146	22.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.433	5.260	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.278	3.345	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.545	392	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.500	12.051	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.247	2.371	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.187	6.694	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing			
dibawah Rp 150)	316	209	Others (each below Rp 150)
Sub-jumlah	131.811	149.929	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	7.102	5.578	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.001	4.547	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	43	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	13.103	10.168	Sub-total
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.000	340.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	292.000	235.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah Tbk	51.000	-	PT Bank Sinarmas Syariah Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	36.500	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.000	30.000	PT Bank Mega Tbk

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Deposito berjangka (lanjutan) Pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (IDR) (lanjutan) PT Bank Sinarmas Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Bukopin Tbk	10.000 2.000	30.000 - 40.000	Time Deposits (continued) Third parties (continued) Rupiah (IDR) (continued) PT Bank Sinarmas Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	851.500	675.000	Sub-total
Jumlah	997.135	836.975	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka memiliki kisaran masing-masing sebesar 6,5% - 8,5% dan 7,5% - 12%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

In 2016 and 2015, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 6.5% - 8.5% and 7.5% - 12%, respectively.

As of 31 December 2016 and 2015, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	2016	2015	
Pihak ketiga Rupiah (IDR) PT Bank Mayapada Internasional Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000	190.000	Third parties Rupiah (IDR) PT Bank Mayapada Internasional Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	5.000	190.000	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 7% - 9% dan 7% - 12% per tahun. Deposito tersebut berjangka waktu 4 (empat) - 12 (dua belas) bulan.

In 2016 and 2015, interest rate per annum on the above time deposits ranges from 7% – 9% and 7% - 12%, respectively. The above time deposits have maturities of 4 (four) to 12 (twelve) months.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga Dikurangi cadangan penurunan nilai	373.645 (6.500)	341.895 (6.400)	Third parties Less provision for impairment
Sub-jumlah	367.145	335.495	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29) PT Hotel Candi Baru	59	105	Related party (Note 29) Hotel Candi Baru
Neto	367.204	335.600	Net

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables denominated in the following currencies:

	2016	2015	
Rupiah (IDR)	373.616	341.909	Rupiah (IDR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	88	91	United States Dollar (USD)
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.500)	(6.400)	Less provision for impairment
Jumlah	367.204	335.600	Total
Umur piutang usaha sejak tanggal faktur memiliki sebagai berikut:	rincian	Aging of trade follows:	e receivables from the date of invoice are as
	2016	2015	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan			
nilai	253.406	212.062	Neither past due nor impaired

	2016	2015	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai Lewat jatuh tempo namun belum mengalami	253.406	212.062	Neither past due nor impaired
penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 90 hari	100.860	106.039	1 - 90 days
91 -180 hari	2.887	5.261	91 - 180 days
181 - 360 hari	3.297	10.523	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	6.754	1.715	Over 360 days
Penurunan nilai	6.500	6.400	Impaired
Sub-jumlah	373.704	342.000	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.500)	(6.400)	Less provision for impairment
Neto	367.204	335.600	Net

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup tidak lebih dari 30 hari. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakkan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan cadangan penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 120.298 dan Rp 129.938 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The average credit periods on sales of goods and services for the entire business of the Group are less than 30 days. Significant financial difficulties from the debtor, probability of debtor bankruptcy or financial reorganization and default or delinquency in payments are considered as indications of impairment and provisions for impairment are made based on the amount that cannot be recovered which is based from past experience.

As of December 31, 2016 and 2015, trade receivables respectively Rp 120,298 and Rp 129,938 are past due but not impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Movements of provision for impairment in value of receivables are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal Penambahan (lihat Catatan 28) Pemulihan (lihat Catatan 27)	6.400 282 (182)	6.765 11 (376)	Beginning balance Additions (see Note 28) Recovery (see Note 27)
Saldo Akhir	6.500	6.400	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

The management believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kualitas kredit yang terkonsetrasi secara signifikan dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of December 31, 2016 and 2015, no trade receivables are pledged as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga deposito	3.318	3.465	Interest on deposits
Karyawan	2.924	1.283	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	1.778	1.114	Others (each below Rp 100)
Sub-jumlah	8.020	5.862	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related party (see Note 29)
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	11.994	6.268	PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Jumlah	20.014	12.130	Total

Piutang lain-lain dari PT Sido Muncul Pupuk Nusantara tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016, yang diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti objektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai.

Other receivable from PT Sido Muncul Pupuk Nusantara is unsecured, non-interest bearing and due on December 31, 2016, which extended become December 31, 2017.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the all other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

2045

	2016	2015	
Bahan baku (lihat Catatan 21)	233.438	199.659	Raw materials (see Note 21)
Barang jadi (lihat Catatan 21)	46.459	54.425	Finished goods (see Note 21)
Barang dalam proses (lihat Catatan 21)	31.310	9.890	Work-in-process (see Note 21)
Suku cadang `	8.108	3.028	Sparepart
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 21)	(2.233)	(2.020)	Allowance for decline in value (see Note 21)
Jumlah	317.082	264.982	Total
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		Changes in	the allowance for decline in value of inventories:
	2016	2015	
Saldo awal	2.020	1.917	Beginning balance
Penambahan	213	103	Additional
Saldo Akhir	2.233	2.020	Ending Balance

2046

Pada tahun 2016 dan 2015, beban pokok persediaan yang dibeli dan diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.191.532 dan Rp 841.811.

In 2016 and 2015, the cost of inventories purchased and recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 1,191,532 and Rp 841,811, respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya (*all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 21.950 dan Rp 217.100 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai adalah cukup dan telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, inventories were insured against fire, earthquakes and other risks (all risk), with a sum insured totaling to Rp 21,950 and Rp 217,100, respectively, for raw materials and finished goods.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories of the Group that are pledged as collateral.

Based on management's review, management believes that the allowance for impairment losses is adequate and sufficient to cover potential losses for impairment losses on inventories as of December 31, 2016 and 2015.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

A DAN BEDAN DIDATAK DI MOKA

a. Uang Muka

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

a. Advance Payments

		2016	2015	
	Aset lancar			Current assets
	Iklan	315	315	Advertising
	Operasional	3.720	4.532	Operational
	Bahan baku	45	514	Raw materials
	Sewa	-	1.713	Rental
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 80)	28	101	Others (each below Rp 80)
	Sub-jumlah	4.108	7.175	Sub-total
	Aset tidak lancar			Non-current asset
				Advances for purchases of property,
	Uang muka pembelian aset tetap	37.701	17.067	plant and equipment
	Jumlah	41.809	24.242	Total
b.	Beban Dibayar di Muka		b. Prepaid	Expenses
		2016	2015	
	Promosi	27.668	9.745	Promotion
	Sewa	4.035	2.262	Rent
	Asuransi	862	598	Insurance
	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	14		Others (each below Rp 100)
	Jumlah	32.579	12.605	Total

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2016 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

			2016			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u> Kepemilikan						Acquisition Costs
Langsung						Direct Ownership
Tanah	343.224	-	-	-	343.224	Land
Bangunan	291.228	12.267	_	46.402	349.897	Buildings
Mesin	420.883	19.089	_	95.302	535.274	Machineries
		4.304		33.302		Equipment
Peralatan Kendaraan	60.066	1.329	(400)		64.370 34.102	Vehicles
Inventaris kantor	32.969 7.599	7.065	(196)	-	14.664	Office equipment
Sub-jumlah	1.155.969	44.054	(196)	141.704	1.341.531	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in- Progress
Bangunan	52.847	93.236	_	(51.063)	95.020	Buildings
Mesin	95.754	5.478		(90.641)	10.591	Machineries
Sub-jumlah	148.601	98.714		(141.704)	105.611	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	1.304.570	142.768	(196)		1.447.142	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi</u> Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	58.760	17.233	-	-	75.993	Buildings
Mesin	222.128	22.722	-	139	244.989	Machineries
Peralatan	37.228	7.506	-	-	44.734	Equipment
Kendaraan	19.254	3.509	(134)	(139)	22.490	Vehicles
Inventaris kantor	5.328	2.381			7.709	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	342.698	53.351	(134)		395.915	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	961.873		<u></u>	-	1.051.227	Net Book Value
			2015			
	Saldo Awal				Saldo Akhir /	
	/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u> Kepemilikan						Acquisition Costs
Langsung						Direct Ownership
Tanah	286.153	57.071			343.224	Land
Bangunan			-	24.020		Buildings
Mesin	258.592	10.807	-	21.829	291.228	Machineries
	397.773	22.911	-	199	420.883	Equipment
Peralatan Kendaraan	56.470	3.596 2.159	(515)	-	60.066 32.969	Equipment Vehicles
Inventaris kantor	31.325 4.987	2.724	(112)	-	7.599	Office equipment
Sub-jumlah	1.035.300	99.268	(627)	22.028	1.155.969	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in- Progress
Bangunan Mesin	29.574 273	45.301 95.481		(22.028)	52.847 95.754	Buildings Machineries
Sub-jumlah	29.847	140.782		(22.028)	148.601	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	1.065.147	240.050	(627)		1.304.570	Total Acquisition Costs

STATEMENTS December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

			2015			
	Saldo Awal				Saldo Akhir /	
	/ Beginning	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /	Ending	
	Balance	/ Additions	/ Deductions	Reclassification	Balance	
<u>Akumulasi</u>						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	44.175	14.584	-	-	58.760	Buildings
Mesin	179.597	42.531	-	-	222.128	Machineries
Peralatan	30.045	7.183	-	-	37.228	Equipment
Kendaraan	16.123	3.561	(430)	-	19.254	Vehicles
Inventaris kantor	4.126	1.314	(112)		5.328	Office equipment
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	274.066	69.173	(542)		342.698	Depreciation
Nilai Buku Neto	791.081				961.873	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expenses of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2016 and 2015 are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 22)	35.799	53.137	Overhead expenses (see Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 23)	1.657	1.550	Sales and marketing expenses (see Note 23)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(lihat Catatan 24)	15.895	14.486	(see Note 24)
Jumlah	53.351	69.173	Total

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Gains on disposal of property, plant and equipment during the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan Nilai buku neto	125 (62)	306 (86)	Sales proceeds Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap (lihat Catatan 27)	63	220	Gain on disposal of property, plant, and equipment (see Note 27)

Pada tahun 2016, terdapat aset tetap yang dihapuskan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutannya senilai Rp 133.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dalam pembangunan diestimasikan akan selesai masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun 2016, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Grup merevisi masa manfaat atas beberapa aset tertentu dari 8 tahun menjadi 15 tahun. Atas perubahan ini, beban penyusutan Grup untuk tahun 2016 menjadi lebih kecil sebesar Rp 29.179.

In 2016, there was property, plant and equipment that written off with acquisition costs and accumulated depreciation amounted to Rp 133.

As of December 31, 2016 and 2015, construction-inprogress are estimated to be completed in 2018 and 2017.

In 2016, the Group performed a review on useful lives of property, plant and equipments. Due to review result, the group revised useful lives of certain assets from 8 years to 15 years. As result of this change, the Group recognized lower depreciation expenses amounted to Rp 29,179.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

The details of the acquisition of property, plant and

equipment for the years ended December 31, 2016 and

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pembayaran kas Penambahan dari uang muka	106.996 35.771	121.794 118.256	Cash payment Additional from advances
Jumlah	142.767	240.050	Total

10.

2015 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 913.714 dan Rp 407.264. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 135.642 dan Rp 80.239 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat aset yang sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Grup, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, all of property, plant and equipment are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounted to Rp 913,714 and Rp 407,264, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

As of December 31, 2016 and 2015, the acquisition cost of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted Rp 135,642 and Rp 80,239, respectively, which mainly consist of buildings, machineries and equipment.

In 2016 and 2015, there are no assets which are temporary not used in the Group's operations, suspended and classified as available for sale.

As of December 31, 2016, the construction in progress are as following:

Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion

Bangunan62%BuildingMesin20%Machinery

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

11. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini sebesar Rp 91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi PT Berlico Mulia Farma dengan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan (lihat Catatan 1c).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

11. GOODWILL

As of December 31, 2016 and 2015, this account amounted to Rp 91,366 represents the difference between the purchase consideration paid related to acquisition of PT Berlico Mulia Farma and the identifiable assets acquired and liabilities assumed (see Note 1c).

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of December 31, 2016 dan 2015, there was no impairment in goodwill.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga	153.152	127.573	Third Parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 29) PT Muncul Putra Offset PT Muncul Armada Raya Lain-lain	22.708 1.958 46	18.254 1.914 12	Related parties (see Note 29) PT Muncul Putra Offset PT Muncul Armada Raya Others
Sub-jumlah	24.712	20.180	Sub-total
Jumlah	177.864	147.753	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 29.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

Nature of the relationships and transactions between the Group with related parties are described in Notes 2c and 29.

Trade payables are denominated in the following currencies:

	2016	2015	
Rupiah	174.890	147.186	Rupiah
Euro	2.974	-	Euro
Dolar Amerika Serikat	-	567	United States Dollar
Jumlah	177.864	147.753	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan	1.803	1.731	Security deposit
Bonus outlet	316	247	Outlet bonus
PT Mandiri Sekuritas	-	5.032	PT Mandiri Sekuritas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	586	431	Others (each below Rp 1,000)
Sub-jumlah	2.705	7.441	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related parties (see Note 29)
CV Mekar Subur	2.700	2.670	CV Mekar Subur
PT Muncul Putra Offset	52	421	PT Muncul Putra Offset
Hotel Tentrem	2	<u>-</u>	Hotel Tentrem
Sub-jumlah	2.754	3.091	Sub-total
Jumlah	5.459	10.532	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi berdasarkan transaksi bisnis yang wajar (*arm's length*) dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang lain-lain kepada CV Mekar Subur merupakan jasa royalti (lihat Catatan 29).

Utang lain-lain kepada Mandiri Sekuritas merupakan porsi yang belum dibayar atas pembelian saham treasuri 3 (tiga) hari sebelum 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang lain-lain seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Other payables to related parties are based on the normal order of business transactions (arm's length) and non interest bearing.

As of December 31, 2016 and 2015, other payables to CV Mekar Subur represent royalty fee (see Note 29).

Other payable to Mandiri Sekuritas represents of unpaid portion of treasury shares acquired date 3 (three) days before December 31, 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, all other payables are denominated in Rupiah.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

b.

a. Pajak dibayar di muka

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

		•	
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
2016	14.900	-	2016
2015	13.254	13.254	2015
2014	-	19.859	2014
2010	604	604	2010
Pasal 4 (2)	145	-	Article 4 (2)
Pajak final atas revaluasi aset tetap	143	6.172	Final tax on revaluation of fixed assets
1 ajak iiilai atas revaluasi aset tetap		0.172	T martax of Tovalation of Tixod about
Sub-jumlah	28.903	39.889	Sub-total
	2016	2015	
Entitas Anak			Subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak (lihat Catatan 14f)	16.078	_	Tax assessment letter (see Note 14f)
Pajak Pertambahan Nilai	2.402	2.764	Value Added Tax
Pajak penghasilan 28A	2.402	2.704	Income Tax Article 28A
2015	3.620	3.620	2015
2014	3.020	1.696	2013
	-		2014 Others
Lain-lain		3	Others
Sub-jumlah	22.100	8.083	Sub-total
Jumlah	51.003	47.972	Total
Utang pajak		b. Taxes pa	yable
Pajak penghasilan badan		Corporate	e income tax
	2016	2015	
Perusahaan	5.004	5 400	The Company
PPh Pasal 25	5.281	5.439	Income Tax Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 25	1.400	1.349	Income Tax Article 25
PPh Pasal 29	973	1.506	Income Tax Article 29
Sub-jumlah	2.373	2.855	Sub-total
Sub-jumlan	2.373	2.033	Sub-total
Jumlah utang pajak badan	7.654	8.294	Total corporate tax payable
Utang pajak lainnya		Other tax	es
	2016	2015	
Perusahaan			The Company
	0.466	0.004	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	9.166	9.081	Value Added Tax – Out
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	48	17	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.854	1.539	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	28	20	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	805	763	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	122	122	Income Tax Article 26
Sub-jumlah	12.023	11.542	Sub-total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

2016	2015	
		Subsidiaries
3.027	318	Value Added Tax – Out
330	-	Income Tax Article 4 (2)
1.172	1.091	Income Tax Article 21
19	13	Income Tax Article 22
3.322	55	Income Tax Article 23
162	162	Income Tax Article 26
8.032	1.639	Sub-total
20.055	13.181	Total other tax payable
	3.027 330 1.172 19 3.322 162 8.032	3.027 318 330 - 1.172 1.091 19 13 3.322 55 162 162 8.032 1.639

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2016	2015	
<u>Pajak kini</u>			Current income tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	115.598	106.605	Current year
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-			Assessments for tax underpayments from
tahun sebelumnya	11.161	827	previous year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	19.564	17.615	Current year
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-			Assessments for tax underpayments from
tahun sebelumnya	48	-	previous year
Sub-jumlah	146.371	125.047	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			<u>Deferred income tax</u>
Perusahaan	(7.347)	(1.522)	The Company
Entitas anak	2.024	(601)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(5.323)	(2.123)	Sub-total
Pajak final atas surplus revaluasi	7.509	<u>-</u>	Final tax on surplus revaluation
Jumlah - Neto	148.557	122.924	Total - Net

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

d. Calculation of Income Tax

Reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak Eliminasi konsolidasi	629.082 (129.511) 128.083	560.398 (104.524) 1.581	Income before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income Income before income tax of subsidiaries Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	627.654	457.455	Income before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan pascakerja	7.777	8.255	Post-employment of benefit
Penyusutan	(26.135)	6.055	Depreciation
Pembayaran dana pensiun	(4.930)	(8.215)	Payment of retirement fund
Pembayaran pesangon	(2.202)	` - ′	Benefit payment
Pemulihan nilai piutang		(6)	Recovery of receivables value
Sub-jumlah	(25.490)	6.089	Sub-total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

			` ,
	2016	2015	
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.087	6.117	Tax expense and tax penalty
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(23.359)	(43.239)	Interest income subject to final tax
Penghasilan dividen entitas anak	(126.500)	<u> </u>	Deviden income from Subsidiaries
Sub-jumlah	(139.772)	(37.122)	Sub-total
Jumlah	(165.262)	(31.033)	Total
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	462.392	426.422	Estimated Taxable Income
Taksiran beban pajak penghasilan dan utang paj penghasilan adalah sebagai berikut:	iak		ed income tax expenses and income tax are as follows:
	2016	2015	
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	462.392	426.420	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	115.598	106.605	The Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	90	34	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23 Pajak Penghasilan Pasal 25	3.268 127.140	6 119.820	Income Tax Article 23 Income Tax Article 25
Fajak Feligilasilali Fasal 25	127.140	119.620	Income Tax Article 25
Jumlah Pajak dibayar di Muka	130.498	119.860	Total Prepaid Tax
Pajak penghasilan dibayar			
di muka – Pasal 28A	(14.900)	(13.255)	Prepaid income tax - Article 28A
	2016	2015	
Entitas Anak tahun berjalan:			Subsidiaries current year:
Utang pajak penghasilan – Pasal 29	973	1.506	Income tax payable – Article 29
B : 1	(2.222.)	(5.004.)	D ::::
Pajak penghasilan dibayar dimuka – Pasal 28A	(3.620)	(5.321)	Prepaid income tax – Article 28A
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan d hasil perkalian laba sebelum pajak penghasil dengan tarif pajak yang berlaku adalah seba berikut:	an	the amo	iliation between the income tax expense and punts computed by applying the effective tax income before income tax is as follows:
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan			Income before income tax
laporan laba rugi dan penghasilan			per consolidated statements of profit or
komprehensif lain konsolidasian	629.082	560.398	loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(129.511)	(104.524)	Income before income tax of subsidiaries
Eliminasi konsolidasi	128.083	1.581	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan –			Income before income tax -
Perusahaan	627.654	457.455	theCompany
B. 1	(450.511)	(444.651)	Towards India 1 of W. C. C.
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(156.914)	(114.364)	Tax calculated at effective tax rate

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

	2016	2015	
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	34.941	9.281	Tax effect of non deductible expenses Adjustment on deferred
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun-tahun sebelumnya	13.720 (11.161)	- (827)	tax assets Assessments for tax underpayments from previous year
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak:	(119.414)	(105.910)	Total income tax expense Company Susidiaries:
Beban pajak kini Ketetapan pajak kurang bayar Beban (manfaat) pajak tangguhan	(19.562) (48) (2.024)	(17.615) - 601	Current tax Assessments for tax underpayments Defered tax expense (benefit)
Jumlah beban pajak penghasilan – neto	(141.048)	(122.924)	Total income tax expenses - net
Pajak final atas surplus revaluasi	(7.509)		Final tax on Final tax on surplus evaluation
Jumlah beban pajak penghasilan – neto	(148.557)	(122.924)	Total income tax expenses - net

Desember 2015, Perusahaan memanfaatkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid V dalam bentuk insentif pajak untuk penilaian kembali aktiva tetap sebagaimana diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 jo PMK No. 233/PMK.03/2015. Sesuai dengan PMK tersebut, Perusahaan dapat melakukan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan dengan mendapatkan perlakuan khusus apabila permohonan penilaian kembali diajukan kepada Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dalam jangka waktu sejak berlakunya PMK tersebut sampai dengan 31 Desember 2016. Perlakuan tanggal khusus tersebut berupa pajak penghasilan yang bersifat final berkisar 3%-6% atas selisih lebih nilai aktiva tetap hasil penilaian kembali di atas nilai sisa buku fiskal semula.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap berdasarkan hasil perkiraan penilaian kembali sendiri dan telah melunasi PPh Final terkait sebesar Rp 6.172. Sesuai PMK, nilai aset tetap hasil perkiraan penilaian kembali sendiri harus dilakukan penilaian kembali dan ditetapkan oleh kantor jasa penilai publik ("KJPP") atau ahli penilai, yang memperoleh izin dari Pemerintah, paling lambat tanggal 31 Desember 2016. Setelah meneliti kelengkapan dan kebenaran permohonan, DJP dalam jangka waktu 30 hari sejak permohonan diterima lengkap dapat menerbitkan surat keputusan persetujuan penilaian kembali aset tetap. Perusahaan telah menunjuk KJPP untuk melakukan penilaian kembali aset tetap Perusahaan dan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, penilaian kembali masih dalam proses penyelesaian, Perusahaan mencatat dan oleh karena itu menyajikan pembayaran PPh Final sebagai Pajak Dibayar Di Muka pada tanggal 31 Desember 2015.

In December 2015, the Company took advantage of the Economic Policy Package V in the form of tax incentives for property, plant and equipment revaluation as stipulated in the Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 191/PMK.010.2015 io PMK No. 233/PMK.03/2015. In accordance with the PMK, the Company is allowed to revaluate its property, plant and equipment for tax purposes and will obtain special treatment when the application of the revaluation is submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") during the period between the effective date of PMK and December 31, 2016. The special treatment is final income tax ranging from 3%-6% on the excess of the revaluation amount of property, plant and equipment over its original net book value.

On December 28, 2015, the Company filed an application for property, plant and equipment revaluation using selfassessed revaluation amount and has paid the related final income tax amounted to Rp 6,172. Based on the PMK, the self-assessed revaluation amount should be revaluated by a public independent appraiser (KJPP) or valuation specialist, which is registered with the Government, before December 31, 2016. Upon verification of the completeness and accuracy of the application, DGT may issue approval letter within 30 days after the receipt of complete application. The Company has appointed a KJPP to perform property, plant and equipment revaluation and, as of December 31, 2015, the revaluation is still in process, thus The Company recorded and presented the final income tax paid as Prepaid Taxes as of December 31, 2015.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan hasil laporan yang diterbitkan oleh KJPP tanggal 31 Mei 2016, selisih lebih nilai revaluasi di atas nilai buku bersih aset tetap Perusahaan dan pajak penghasilan terkait masingmasing menjadi sebesar Rp 238.904 dan Rp 7.509.

Pada bulan September 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan dari DJP mengenai nilai revaluasi aset tetap Perusahaan untuk tujuan pajak. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 13.720 terkait dengan beban yang dapat dikurangkan di masa depan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Pajak final atas penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 7.509 telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tahun berjalan.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

Based on the valuation report issued by KJPP dated May 31, 2016, the excess of revaluation amount over fiscal net book value of the Company's property, plant and equipment and related final income tax became Rp 238,904 and Rp 7,509, respectively.

In September 2016, the Company received the approval from Directorate General of Taxation (DGT) regarding the new revalued amount of the Company's property, plant and equipment for tax purposes. Consequently, the Company has recognized deferred tax benefit amounting to Rp 13,720 related to additional future deductible expense arising from the increase of revalued amount of the property, plant and equipment for tax computation.

The final tax on revaluation of property, plant and equipment amounted to Rp 7,509 has been presented as part of total income tax expense -net in the current year.

e. Deferred Tax Asset (liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

2016

	Manfaat (beban) Pajak Tangguhan					
	1 Januari 2016 / Januari 1, 2016	Dibebankan pada laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Perusahaan Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Penyisihan kerugian penurunan nilai	875				875	The Company Allowance for impairment losses receivables Allowance for impairment losses
persediaan	479	-	-	-	479	inventories
Penyusutan	3.327	(6.534)	-	13.720	10.513	Depreciation Post-employment
Liabilitas imbalan pascakerja	(1.099)	161	2.811	-	1.873	benefits obligations
Jumlah Perusahaan	3.582	(6.373)	2.811	13.720	13.740	Total Company
Entitas Anak Aset pajak tangguhan Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku	691 (4.440)	(2.420) 396	124	-	(1.605) (4.044)	Subsidiaries Deferred tax asset Excess of fair value over book value
Jumlah Konsolidasian	(167)	(8.397)	2.935	13.720	8.091	Total Consolidated

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

		2015			
	1 Januari 2015 / Januari 1, 2015	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Deferred tax income (expense) credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Perusahaan					The Company
Penyisihan kerugian					Allowance for
penurunan nilai	077	(0.)		075	impairment losses
piutang Penyisihan kerugian	877	(2)	-	875	receivables Allowance for
penurunan nilai					impairment losses
persediaan	479	-	-	479	inventories
Penyusutan	1.813	1.514	-	3.327	Depreciation
Liabilitas imbalan	(0.074)	40	005	(4.000.)	Post-employment
pascakerja	(2.074)	10	965	(1.099)	benefits obligations
Jumlah Perusahaan	1.095	1.522	965	3.582	Total Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Selisih lebih nilai	1.590	206	(1.105)	691	Deferred tax asset
wajar atas nilai buku	(4.834)	395	-	(4.440)	Excess of fair value over book value
Jumlah					
Konsolidasian	(2.149)	2.123	(140)	(167)	Total Consolidated

2015

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan April 2016, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp 8.698. Selisih antara Pajak penghasilan dibayar di muka – Pasal 28A tahun 2014 dengan SKPKB yang diterima telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tahun berjalan.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 23 untuk tahun 2015 dengan nilai sebesar Rp 16.369. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh tagihan pajak tersebut telah dibayar dan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

PT Muncul Mekar (MM)

Pada tahun 2016, MM telah menerima hasil putusan pengadilan pajak yang menerima keberatan PT MM atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (SKPLB PPN) untuk tahun pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 sejumlah Rp 16.078 (lihat Catatan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mencatat dan menyajikan dana yang akan diterima sebagai Pajak Dibayar Di Muka.

f. Tax Assesment Letter

The Company

On April 2016, the Company has received overpayment tax assessment letters (SKPLB) of Corporate Income Tax for year 2014 amounted to Rp 8,698. The different between Prepaid income taxes - Article 28A for year 2014 with SKPKB received has been presented as part of total income tax expense -net in the current year.

In 2016, the Company received tax collection notices of income tax Art 23 for year 2015 amunted of Rp 16,369. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid and charged to current operation.

PT Muncul Mekar (MM)

In 2016, MM has received a court decision taxes who received objection PT MM on an underpayment assessment letter on tax of Value Added Tax (SKPKB VAT) for fiscal year 2009, 2010, 2011 and 2012 totalling Rp 16,078 (see Note 27). At the date of consolidated statement of financial position, the Company recorded and presented the fund to be received as Prepaid Taxes.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada bulan Mei 2016, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp 1.647.452.363.000 (dalam nilai penuh). Selisih antara Pajak penghasilan dibayar di muka — Pasal 28A tahun 2014 dengan SKPKB yang diterima telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tahun berjalan.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

Pada tahun 2015, BMF telah menerima SKPKB dan STP dengan nilai total Rp 14 sehubungan dengan tahun 2010, 2013 dan 2014 atas kurang bayar pajak penghasilan badan dan PPh 21, 23 dan 25. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar tersebut telah dibayar dan dibebankan pada usaha tahun berjalan.

14. TAXATION (continued)

f. Tax Assesment Letter(continued)

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

On April 2016, the Company has received overpayment tax assessment letters (SKPLB) of Corporate Income Tax for year 2014 amounted to Rp 1,647,452,363,000 (in full amount). The different between Prepaid income taxes - Article 28A for year 2014 with SKPKB received has been presented as part of total income tax expense -net in the current year.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

In 2015, BMF received various SKPKB and STP notices totaling of Rp 14 relation to 2010, 2013 and 2014 under payment of corporate income tax and withholding taxes Article 21, 23 and 25. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment already paid and charged to current operation.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015
Promosi dan iklan	1.804	2.791
Tenaga ahli	979	425
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	32	81
Jumlah	2.815	3.297

16. ACCRUED EXPENSES

Promotion and advertising Professional fees Others (each below Rp 100)

16. IMBALAN PASCAKERJA

a. Beban pensiun dibayar di muka

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Sido Muncul. Pembayaran kontribusi Grup ke dana pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 5.621 dan Rp 6.469. Beban pensiun dibayar di muka atas imbalan pascakerja untuk tahun 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, dimana mengguanakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16 PENSION AND POST-EMPLOYMENT RENEFITS

a. Pension benefit

The Group has a funded defined benefit plan covering substantially all of its regular employees. The plan is managed by Sido Muncul Pension Fund. The Group's contributions to the pension fund for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,621 and Rp 6,469, respectively. The pension benefit for 2016 and 2015 are based based on the independent actuary which applied the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,4%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	8%-9%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	1% dari /	1% dari /	Mortality rate
(Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	of	of	(Indonesian MortailtyTable / TMI)
	TMI III -	TMI-III	
	2011	2011	
Umur pensiun normal	55 tahun /	55 tahun /	Retirement age
	years	years	

2040

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Beban pensiun dibayar di muka (lanjutan)

pascakerja tahun berjalan

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat pensiun, perubahan aset program pensiun, status pendanaan program pensiun dan nilai neto yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk program pensiun manfaat pasti:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

a. Prepaid pension cost (continued)

The following table presents the changes in projected pension benefit obligations, changes in pension benefit plan assets, funded status of the pension plan and net amount recognized in the Group's consolidated statements of financial position for the years ended December 31, 2016 and 2015, on the defined benefit pension plan:

_	2016	2015	
Perubahan liabilitas manfaat			
pensiun			Changes in projected pension benefit
Liabilitas manfaat pensiun pada	70.000	70.000	Projected pension benefit obligations at
awal tahun Dibebankan pada laba rugi	79.366	78.602	beginning of year Charged to profit or loss
Beban jasa	5.309	6.856	Service costs
Beban bunga	6.667	6.288	Interest costs
Pembayaran pensiun	(2.095)	(3.227)	Benefit payment
Keuntungan aktuaria	(10.106)	(9.153)	Actuarial gains
Liabilitas manfaat pensiun pada			Projected pension benefit obligations at
akhir tahun	79.141	79.366	end of year
Perubahan aset program pensiun			Changes in pension benefit plan assets
Nilai wajar aset program			Fair value of pension plan assets
pensiun pada awal tahun	104.206	95.315	at beginning of year
Penghasilan bunga	9.377	6.215	Interest income
Kontribusi program pensiun	5.621	6.469	Pension plan contributions
Pembayaran pensiun	(2.095)	(3.227)	. Benefit payment
Rugi aktuaria	(17.155 <u>)</u>	` (566)	Actuarial losses
Nilai wajar aset program		_	Fair value of pension plan assets at
pensiun pada akhir tahun	99.954	104.206	end of year
Status pendanaan	20.810	24.840	Funded status
Dampak batas atas aset	(15.810)	(6.721)	Unrecoverable surplus (effect of asset ceiling)
Pensiun dibayar di muka			
jangka panjang	5.000	18.119	Long-term prepaid pension
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	adalah sebagai		nts recognized in the profit or loss are as
berikut:		follows:	
<u> </u>	2016	2015	
Biaya jasa kini	5.309	6.856	Current service costs
Biaya (penghasilan) bunga neto	(337)	75	Net interest expense (income)
Beban manfaat pensiun yang diakui pada laba rugi	4.972	6.931	Post-employment benefit obligations recognized in profit or loss
Mutasi nilai kini liahilitaa manfaat	noncium (hohan	Movement	s in the present value of the post-
Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dibayar dimuka) adalah seba			nt benefit obligation (long-term prepaid
	2016	2015	
Saldo awal	(18.119)	(16.711)	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.309	6.856	Current service costs
Biaya bunga	572	75	Interest costs
Pembayaran imbalan	5. -		Payment of post-employment benefits
naccakoria tahun harialan	(F G21)	(6.460)	for current year

(5.621)

(6.469)

for current year

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Beban pensiun dibayar di muka (lanjutan)

	2016
Pengukuran kembali:	
Keuntungan aktuaria atas	
perubahan asumsi	
keuangan	(10.106)
Kerugian aktuaria atas	
penyesuaian	
pengalaman	-
Rugi aktuaria atas asset	17.155
Batas atas yang diakui di	
penghasilan	
komprehensif lainnya	15.810
Saldo akhir	(5.000)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset program terdiri dari:

	2016
Instrumen ekuitas	24.560
Deposito beriangka	75.392

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap pasar.

b. Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pasti yang tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Grup mencadangkan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja untuk tahun 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto	8,4%
Tingkat kenaikan gaji	9,0%
Tingkat mortalitas	1% dari / of
	TMI-III 2011
Umur pensiun normal	55 tahun / year

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

a. Prepaid pension cost (continued)

2015	
	Remeasurements:
(9.254)	Actuarial gains from changes in financial assumptions
99 564	Actuarial loss from experience adjustments Actuarial losses on assets
6.721	Asset ceiling recognized via the other comprehensive income
(18.119)	Ending balance

As of December 31, 2016 and 2015, plan assets comprise of:

2015	
16.718	Equity instruments
87.488	Time deposits

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the each market.

b. Post-employment benefits

The Group has a wholly funded defined benefit plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefits in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post employment benefits for 2016 and 2015 are based on the independent actuary which applied the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

2016	2015	
8,4%	9,0%	Discount rate
9,0%	8%-9%	Rate of salary increase
1% dari / of	1% dari / of	Mortality rate
TMI-III 2011	TMI-III 2011	·
55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2015	2015	
Biaya jasa kini Biaya bunga neto	6.432 1.148	2.697 945	Current service costs Net interest expense
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi	7.580	3.642	Post-employment benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja neto	(4.496)	1.309	Remeasurements on the net post- employment benefits
Jumlah	3.084	4.951	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the postemployment benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	13.570	11.513	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.432	2.697	Current service costs
Biaya bunga	1.148	945	Interest costs
Pembayaran imbalan pascakerja tahun			Payment of post-employment benefits
berjalan	(2.704)	(2.893)	for current year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuaria atas penyesuaian			Actuarial losses gains from
pengalaman	93	1.864	experience adjustments
Keuntungan aktuaria atas perubahan			Actuarial gains from changes
asumsi keuangan	(4.496)	(556)	in financial assumptions
Saldo akhir	14.043	13.570	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of postemployment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak pada liabilitas / Impact on overall

	liability		
	2016	2015	
<u>Didanai</u>			<u>Funded</u>
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(8.161)	(7.851)	Increase 1%
Penurunan 1%	9.460	9.254	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Rate of salary increase
Kenaikan 1%	8.926	9.046	Increase 1%
Penurunan 1%	(7.871)	(7.769)	Decrease 1%
Tidak didanai			<u>Unfunded</u>
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(786)	(739)	Increase 1%
Penurunan 1%	999	826	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Rate of salary increase
Kenaikan 1%	893	802	Increase 1%
Penurunan 1%	(814)	(731)	Decrease 1%

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
<u>Didanai</u>			<u>Funded</u>
Dalam waktu 12 l	bulan		Within the next 12 months
berikutnya	7.	.415 9.530	
Antara 1 dan 5 tahun	8	.513 8.648	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	16.	.288 17.245	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	46.	.925 43.945	Beyond 10 years
Jumlah	79.	79.368	Total
Tidak didanai			Unfunded
Dalam waktu 12 l berikutnya	bulan		Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	2	.619 2.872	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun		.945 4.267	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	_	.103 5.306	Beyond 10 years
Jumlah	11.	.667 12.445	Total

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, the compositions of shareholders and its ownership are as follow:

	20	16		
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full amount)	Jumlah / Amount	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Shareholders
Desy Sulistio Hidayat	6.075.000.000	607.500	40,8%	Desy Sulistio Hidayat
Irwan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Irwan Hidayat
Jonatha Sofjan Hidajat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Jonatha Sofjan Hidajat
Johan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Johan Hidayat
Sandra Linata Hidajat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Sandra Linata Hidajat
David Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	David Hidayat
Masyarakat (kurang dari 5%)	2.729.469.100	272.947	18,2%	Public (Less than 5%)
Sub-jumlah	14.879.469.100	1.487.947	100%	Sub-total
Saham treasuri	120.530.900	12.053		Treasury shares
Jumlah	15.000.000.000	1.500.000		Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

	20			
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full amount)	Jumlah / Amount	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Shareholders
Desy Sulistio Hidayat	6.075.000.000	607.500	41,0%	Desy Sulistio Hidayat
Irwan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Irwan Hidayat
Sofyan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Sofyan Hidayat
Johan Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Johan Hidayat
Sandra Linata Hidajat	1.215.000.000	121.500	8,2%	Sandra Linata Hidajat
David Hidayat	1.215.000.000	121.500	8,2%	David Hidayat
Masyarakat (kurang dari 5%)	2.641.339.100	264.134	18,0%	Public (Less than 5%)
Sub-jumlah	14.791.339.100	1.479.134	100%	Sub-total
Saham treasuri	208.660.900	20.866		Treasury shares

1.500.000

15.000.000.000

Saham Treasuri

Jumlah

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016, dengan pembelian maksimum sejumlah 330.000.000 saham atau sekitar 2,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang akan diperoleh.

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan penjualan atas saham treasuri yang dimilki Perusahaan dari tanggal 25 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2018.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

Treasury Shares

Based on Directors' decision, the Company decided to conduct shares buyback within from September 1, 2015 up to November 30, 2015, which was extended until February 29, 2016, with maximum buyback of 330,000,000 shares or approximately 2.2% of the Company's issued and fully paid shares to be acquired.

Total

Based on Directors' decision, the Company decided to sale the Company's treasury shares from October 25, 2016 up to October 24, 2018.

Movements of treasury shares are as follows:

	Lembar saham (dalam nilai penuh) / Number of shares issued (in full amount)	Jumlah / Amount	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 Perolehan saham treasuri selama	-	-	Balance at January 1, 2015
tahun 2015	208.660.900	104.764	Acquisition of treasury shares year 2015
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	208.660.900	104.764	Balance as of December 31, 2015
Perolehan saham treasuri selama tahun 2016	51.214.300	28.455	Acquisition of treasury shares year 2016
Penjualan saham treasuri selama tahun 2016	(139.344.300)	(71.432)	Sales of treasury shares year 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	120.530.900	61.787	Balance as of December 31, 2016

Saham treasuri disajikan mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Treasury shares that presented deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

This account consists of premium of paid-in capital, share issuance costs related to the Initial Public Offering (IPO) and

difference from business combinations of entities under

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

common control with details as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana dan selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Agio saham	720.000	720.000	Premium of paid-in capital
Agio saham treasuri Biaya emisi efek ekuitas – penawaran umum	13.375	-	Premium of paid-in treasury shares
perdana saham Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas	(25.831)	(25.831)	Share issuance costs – IPO Differences from business combinations of
sepengendali	(1.793)	(1.793)	entities under common control
Neto	705.751	692.376	Net

18.

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp 580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum perdana.

Agio saham treasuri merupakan selisih antara harga jual Rp 609 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai rata-rata saham treasuri Rp 513 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk saham treasuri yang dijual (lihat Catatan 17)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp 580 (in full amount) per

share and the par value of Rp 100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

Premium of paid-in treasury shares represents the difference

between the selling price of Rp 609 (in full amount) per

share and the average value of treasury shares Rp 513 (in full amount) per share of treasury shares sold (see Note 17).

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Selisih Nilai Transaksi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sependendali /

Entitas Anak / Subsidiaries	Harga perolehan / Transfer price	Nilai Buku yang Diperoleh / Book Value Acquired	Differences from Business combinations of entities under common control
PT Muncul Mekar PT Semarang Herbal Indo Plant	899.749 109.049	898.006 108.999	(1.743) (50)
Jumlah / Total	1.008.798	1.007.005	(1.793)

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku bagian Perusahaan di Entitas Anak yang diperoleh sebesar Rp 1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp 50.

Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan pemegang saham mayoritas tidak bersifat sementara. Tidak terdapat jenis dan jumlah imbalan yang terjadi sebagai dampak dari hubungan pengendali tersebut.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase as many as 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase for 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Sofyan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp 50.

Under common control relationship between the Company and majority shareholders are not temporary. There are no types and amount of benefit that occurs as a result of the under common control relationship.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 18 Mei 2016, yang mana diungkapkan pada akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Prof. Doktor Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham menyetujui untuk mendistibusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba neto tahun 2015 sebesar Rp 368.503 atau Rp 25 (dalam nilai penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015, yang mana diungkapkan pada akta Notaris No. 50 yang dibuat dihadapan Prof. Doktor Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta tanggal 13 Mei 2015, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba neto tahun 2014 sebesar Rp 360.000 atau Rp 24 (dalam nilai penuh) per saham.

Pembentukan Cadangan

Sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah masingmasing sebesar Rp 127.244 dan Rp 57.849.

19 DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders General Meeting ("ASGM") held on May 18, 2016, which was stated in Notarial Deed No.50 made in presence of Prof. Doktor Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. Notary in Jakarta dated May 18, 2016, the shareholders approved to distribute cash dividend to shareholders from 2015 net income amounted to Rp 368,503 or Rp 25 (in full amount) per share.

Based on ASGM held on May 13, 2015, which was stated in Notarial Deed No.50 made in presence of Prof. Doktor Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M. Notary in Jakarta dated May 13, 2015, the shareholders approved to distribute cash dividend to shareholders from 2014 net income amounted to Rp 360,000 or Rp 24 (in full amount) per share.

Appropriation of Retained Earning

According to the Law Act No. 40 year 2007 on Limited Company, requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves at least 20% of the total issued and paid-up. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp 127,244 and Rp 57,849, respectively.

20. PENJUALAN

	2016	2015	
Jamu herbal dan suplemen Makanan dan minuman Farmasi	1.518.871 963.202 79.733	1.145.731 996.768 76.037	Herbal medicine and suplement Food and Beverages Pharmacy
Jumlah	2.561.806	2.218.536	Total

20.

SALES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.454 dan Rp 352 (lihat Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2c dan 29.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, sales to related parties amounted to Rp 1,454 and Rp 352, respectively (see Note 29).

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there were no sales to customer with total cumulative sales of each individual in excess of 10% of consolidated net sales.

Terms and conditions apply on the sale between the Group and related parties have the same terms and conditions applicable to the sales between the Group and third parties. Nature and relations and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2c and 29.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
Beban Pokok Penjualan Bahan baku			Cost of Goods Sold Raw Materials
Persediaan awal	199.659	162.628	Beginning inventories
Pembelian	1.191.532	1.049.407	Purchases
Persediaan akhir (lihat Catatan 8)	(233.438)	(199.659)	End of inventories (see Note 8)
Jumlah bahan baku digunakan	1.157.753	1.012.376	Total raw material used
Upah langsung	2.218	1.856	Direct labour
Persediaan dalam proses			Work in process inventories
Persediaan awal	9.890	4.007	Beginning inventories
Persediaan akhir (lihat Catatan 8)	(31.310)	(9.890)	Ending inventories (see Note 8)
Jumlah beban pokok produksi	1.138.551	1.008.349	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Persediaan awal	54.422	61.122	Beginning inventories
Pembelian	8.238	-	Purchases
Lain-lain	9.848	3.760	Others
Persediaan akhir (lihat Catatan 8)	(46.459)	(54.425)	Ending inventories (see Note 8)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	, ,	, ,	Provision for decline in value of inventories
(lihat Catatan 8)	2.233	2.020	(see Note 8)
Beban tenaga kerja langsung	81.365	70.111	Direct labor expenses
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 22)	245.944	244.234	Overhead expenses (see Note 22)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.494.142	1.335.171	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

22. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

22. OVERHEAD EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	86.846	67.892	Salaries and allowances
Penyusutan (lihat Catatan 10)	35.799	53.137	Depreciation (see Note 10)
Royalti (lihat Catatan 29)	34.740	30.209	Royalty fee (see Note 29)
Beban utilitas	20.392	23.175	Utilities
Perlengkapan laborat	13.654	3.171	Laboratory equipment
Bahan bakar	12.668	15.600	Fuel cost
Transportasi	10.536	11.228	Transportation
Pemeliharaan mesin	9.294	13.479	Machinery maintenance
Perlengkapan produksi	4.280	1.757	Production supplies
Pemeliharaan bangunan pabrik	3.052	7.251	Factory building maintenance
Pengolahan air dan limbah	2.751	2.486	Water and seaweg treatment
Sewa	2.026	1.411	Rent
Biaya riset dan pengembangan produk	498	1.430	Product research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	9.408	12.008	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	245.944	244.234	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016	2015	
Iklan dan promosi	239.632	202.768	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	49.382	43.450	Salary and allowance
Bongkar muat	32.050	26.846	Loading and unloading
Bonus outlet	11.110	9.839	Bonus outlet
Hubungan masyarakat	9.522	2.578	Public relation
Perjalanan dinas	5.181	3.276	Traveling
Sewa	5.174	197	Rent
Angkut penjualan	2.624	2.009	Freight
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.657	1.550	Depreciation (see Note 10)
Sumbangan	1.962	1.465	Donation
Pemeliharaan	834	1.317	Maintenance
Salesman operational	776	1.669	Salesman operational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	10.291	6.067	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	370.195	303.031	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	77.185	42.298	Salary and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 10)	15.895	14.486	Depreciation (see Note 10)
Imbalan kerja	9.222	9.722	Post-employment benefits
Sewa	6.492	5.198	Rent
Jasa profesional	4.708	3.729	Professional fees
Sumbangan	3.097	2.555	Donation
Perjalanan dinas	2.687	2.578	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	2.123	3.625	Repair and maintenance
Listrik	2.047	2.189	Electricity
Pajak dan denda pajak	1.323	1.222	Taxation and tax penalty
Seminar dan rapat	1.114	1.495	Seminars, counseling and meetings
Keperluan kantor	971	1.067	Utility
Pengobatan	705	1.159	Medical
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	10.457	10.563	Others (each below Rp 1,000)
Jumlah	138.026	101.886	Total

25. PENGHASILAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

	2016	2015	
Pendapatan bunga deposito berjangka – neto Pendapatan jasa giro	47.943 3.002	65.659 5.162	Interest on time deposits – net Interest on current account
Jumlah	50.945	70.821	Total

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COST

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini seluruhnya merupakan biaya administrasi bank dengan nilai masing-masing sebesar Rp 140 dan Rp 51.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, this account entirely represent bank administration amounted to Rp 140 and Rp 51, respectively.

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	2016	2015	
Penghasilan sewa	6.311	10.088	Rental income Gain on disposal of property, plant and
Laba atas pelepasan aset tetap (lihat Catatan 10) Pemulihan penyisihan atas piutang usaha	63	220	equipment (see Note 11) Recovery of allowance for impairment
(lihat Catatan 6)	182	376	loss of receivables (see Note 6)
Penghasilan tagihan pajak (lihat Catatan 14f)	16.078	=	Claim tax income (See Note 14f)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	747	2.369	Others (each below Rp 500)
Jumlah	23.381	13.053	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	2016	2015	
Beban pajak	3.729	-	Tax expense
Rugi selisih kurs	456	1.861	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang			Provisions for impairment losses
(lihat Catatan 6)	282	11	of trade receivable (see Note 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	80	<u>-</u>	Others (each below Rp 100)
Jumlah	4.547	1.872	Total

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

29. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes to the Consolidated Financial Statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Nature of Relationships and Transactions

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat relasi / Nature of relationships	Sifat transaksi / Nature of transaction
PT Muncul Putra Offset	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Jasa percetakan / Printing Service
PT Muncul Armada Raya	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Jasa distribusi dan pengiriman / Shipping and distribution service
PT Hotel Candi Baru	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Penjualan barang dan piutang lain- lain / Sales of goods and other receivables
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Biaya operasional / Operating cost
CV Mekar Subur	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have same shareholders and management with the Group	Royalti / <i>Royalty</i>

b. Saldo dan Transaksi Signifikan

b. Significant Balances and Transactions

	Jumlah / <i>Total</i>		Persentase / Pe	ercentage	
	2016	2015	2016	2015	
Piutang Usaha PT Hotel Candi Baru	59	105	0,02 %	0,03%	Trade Receivables PT Hotel Candi Baru
Jumlah	59	105	0,02%	0,03%	Total
Piutang Lain-lain PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	11.994	6.268	59,93%	43,48%	Other Receivables PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
Jumlah	11.994	6.268	59,93%	43,48%	Total
Utang Usaha PT Muncul Putra Offset PT Muncul Armada Raya	22.708 1.958	18.254 1.914	12,77% 1.10%	12,33% 1.30%	Other Payables PT Muncul Putra Offset PT Muncul Armada Raya
PT Muncul Anugerah Sakti	46	12	0,03%	0,01%	PT Muncul Anugerah Sakti
Jumlah	24.712	20.180	13,90%	13,64%	Total

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant Balances and Transaction (continued)

	Jumlah /	Jumlah / Total Persentase /		ercentage	
	2016	2015	2016	2015	
Utang Lain-lain					Other Payables
CV Mekar Subur	2.700	2.670	37,17%	25,35%	CV Mekar Subur
PT Muncul Putra Offset	52	421	0,72%	4,00%	PT Muncul Putra Offset
PT Hotel Candi Baru	2		0,03%		PT Hotel Candi Baru
Jumlah	2.754	3.091	37,92%	29,35%	Total
Pendapatan					Revenues
Penjualan					Sales
PT Muncul Anugerah					PT Muncul Anugerah
Sakti	1.054	-	0,04%	-	Sakti
PT Hotel Candi Baru	399	352	0,02%	0,02%	PT Hotel Candi Baru
PT Sido Muncul Pupuk					PT Sido Muncul Pupuk
Nusantara	1	-	0,00%	-	Nusantara
Pendapatan sewa					Rental income
PT Muncul Putra Offset	<u>-</u>	300		0,01%	PT Muncul Putra Offset
Jumlah	1.454	652	0,06%	0,03%	Total
Beban					Expenses
Bungkus dan kemasan					Packaging PT Muncul
PT Muncul Putra Offset	175.439	160.308	11,74%	8,31%	Putra Offset
Royalti Pemegang					
saham	34.740	30.209	2,32%	2,26%	Royalty Shareholders
Angkut dan pengiriman					
PT Muncul Armada					Freight and delivery
Raya	48.964	12.328	3,27%	0,84%	PT Muncul Armada Raya
Jumlah	259.143	202.845	17,33%	11,41%	Total

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Grup.

Jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 21.582 dan Rp 29.688.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali untuk akun investasi penyertaan saham, yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

c. The compensation of key management

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Group. The numbers of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Group.

Total remuneration of the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 21,582 and Rp 29,688, respectively.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities, except for account of investment in shares, recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bukti terbaik atas nilai wajar adalah kuotasi harga di pasar aktif. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan menggunakan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang akan terjadi pada tanggal pengukuran dalam transaksi yang wajar berdasarkan pertimbangan usaha yang normal. Metode penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dan jika tersedia, mengacu kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penentuan harga opsi.

Instrumen keuangan Grup yang dicatat pada nilai wajar terdiri dari investasi penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi penyertaan saham tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan (Tingkat 3).

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016 And For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

The financial instruments of the Group which are carried at fair value consist of investment in shares.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of the investment in shares cannot be reliably determined, thus is carried at cost (Level 3).

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities

a. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2016 and 2015.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

		2016			
		uang asli (nilai penuh) al currency (full amou			
	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Euro	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
Aset keuangan					Financial Assets Cash and cash
Kas dan setara kas Piutang usaha	822.581 6.063	<u>-</u> <u>-</u>	- -	11.052 81	equivalents Trade receivables
Jumlah	828.644	<u> </u>	<u>-</u>	11.133	Total
<u>Liabilitas keuangan</u> Utang usaha - pihak ketiga	<u>-</u> _	210.000	<u>-</u>	1.953	<u>Financial Liability</u> Trade payables – third parties
Aset (liabilitas) keuangan didenominasi dalam mata uang asing – neto	828.644	(210.000)	_	9.180	Net foreign currency - denominated assets (liabilities)
		2015 uang asli (nilai penuh)			
	Origina Dolar Amerika Serikat / United	uang asli (nilai penuh) al currency (full amoul Dolar Singapura / Singapore	nt)	Jumlah setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	
Aset keuangan	Origina Dolar Amerika	uang asli (nilai penuh) al currency (full amoul Dolar Singapura /		setara Rupiah /	Financial Assets
Aset keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha	Origina Dolar Amerika Serikat / United	uang asli (nilai penuh) al currency (full amoul Dolar Singapura / Singapore	nt)	setara Rupiah / Total Rupiah	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables
Kas dan setara kas	Origina Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	uang asli (nilai penuh) al currency (full amoul Dolar Singapura / Singapore	nt)	setara Rupiah / Total Rupiah equivalent	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas Piutang usaha	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar 737.020 6.610	uang asli (nilai penuh) al currency (full amoul Dolar Singapura / Singapore	nt)	setara Rupiah / Total Rupiah equivalent 10.168 91	Cash and cash equivalents Trade receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Jumlah <u>Liabilitas keuangan</u> Utang usaha - pihak	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar 737.020 6.610 743.630	uang asli (nilai penuh) al currency (full amoul Dolar Singapura / Singapore	nt)	setara Rupiah / Total Rupiah equivalent 10.168 91 10.259	Cash and cash equivalents Trade receivables Total Financial Liability Trade payables –

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

		2016		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	<u>.</u>
Dolar Amerika Serikat Dolar Singapura	1% 2%	202 (56)	202 (56)	United States Dollar Singapore Dollar
		2015		
		Dampak pa	da / Effect in	_
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	<u>.</u>
Dolar Amerika Serikat	4%	281	281	United States Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2016 and 2015, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

			2016			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah / Total	
						Cash and cash
Kan dan aatara kan	997.135				007.435	
Kas dan setara kas	997.135	=	-	-	997.135	Equivalents
Deposito berjangka	5.000	-	-	-	5.000	Time deposits
Piutang usaha	253.406	113.798	6.500	(6.500)	367.204	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.014	-	-	` -	20.014	Other receivables
Jumlah	1.275.555	113.798	6.500	(6.500)	1.389.353	Total

			2015			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Jumlah / Total	
						Cash and cash
Kas dan setara kas	836.975	_	_	-	836.975	equivalents
Deposito berjangka	190.000	_	_	-	190.000	Time deposits
Piutang usaha	212.062	123.538	6.400	(6.400)	335.600	Trade receivables
Piutang lain-lain Investasi penyertaan	12.130	-	-	-	12.130	Other receivables
saham	60	-	-	-	60	Investment in shares
Jumlah	1.251.227	123.538	6.400	(6.400)	1.374.765	Total

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan diantaranya sebagai berikut:

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

<u>Financial assets that are neither past due nor impaired</u>

Trede and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents, time deposits and investment that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit rarings and no history of default.

<u>Financial assets that are either past due or impaired</u>

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follow:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Grup berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Grup. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Grup yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Grup selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih talent dan media serta saat yang tepat dalam melakukan marketing campaign sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Grup secara berkala melakukan perbaikan dan pemeliharaan atas mesin dan peralatan produksi secara berkala sehingga bilamana terjadi kerusakan maka hal tersebut dapat diantisipasi sesegera mungkin. Di beberapa bagian penting Grup senantiasa mempersiapkan kapasitas cadangan.
- Grup secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan sample dari setiap batch produksi selama 3 tahun.

e. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga aset dan liabilitas keuangan tersebut disajikan secara bruto.

32. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	480.525	437.475
Jumlah rata-rata tertimbang saham	14.777.444.992	14.929.944.703
Laba neto per saham dasar (dalam	32 50	29 30

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Operational Risk (continued)

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.
- The Group performs to continue the innovations in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products so capable to face the competitive competition.
- The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.
- The Group regularly repairs and maintains machinery and equipment so if there is damage then it can be anticipated as soon as possible. In some important parts the Group always prepare backup capacity.
- The Group is continuously monitoring and testing of quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.

e. Offsetting Financial Instruments

As of December 31, 2016 and 2015, there is no financial assets and liabilities which set off in the consolidated statements of financial position thus that financial assets and liabilities presented as gross.

32. EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income attributable to owners of the Parent Company Weighted average number of shares outstanding Basic earnings per share (in full amount)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp 300.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan untuk hasil produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang kemasan dan jasa pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh jumlah pembayaran untuk PT Muncul Putra Offset sebesar Rp 175.439 dan Rp160.308.

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pemakaian jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh pembayaran untuk PT Muncul Armada Raya sebesar Rp 48.964 dan Rp 12.328.

Perjanjian Royalti

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyetujui untuk memberikan royalti kepada keluarga Hidayat. Jasa royalti dihitung 1,5% dari hasil penjualan neto Perusahaan. Dasar pengenaan royalti tersebut adalah hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham, yang mana persentase tersebut lebih rendah dari yang berlaku umum.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang No. 150/W/2013 dibuat dihadapan Notaris Dewikusuma, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham menyetujui bahwa pembayaran jasa royalti setiap tahun melalui CV Mekar Subur.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. AGREEMENTS AND COMITMENTS

Principal Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for the 12 months period amounted to Rp 300.

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset in the form of purchases of goods and services packaging manufacturing for packaging the Company's products. The agreement valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination.

Purchases of goods and services packaging manufacturing packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the years ended December 31, 2016 and 2015, the total payment for PT Muncul Putra Offset amounted Rp 175,439 and Rp160,308, respectively.

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya in the transportation of products and services of raw materials the Company. The agreement valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice of the party will end before the effective date of termination.

Service usage and transportation of raw material products the Company is based on agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the years ended December 31, 2016 and 2015, all payments to PT Muncul Armada Raya amounted to Rp 48,964 and Rp 12,328..

Royalty Agreement

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on November 9, 2012, the Company agreed to provide royalty to Hidayat's family. Royalty fee is computed as 1.5% of net sales of the Company. The basis upon which royalties are the result of the General Meeting of Shareholders, which percentage is lower than generally accepted.

Based on Secret Trade Licency Agreement No. 150/W/2013 of Dewikusuma, S.H., dated September 10, 2013, the shareholders approved that the payment of the royalty fee every year will be provided to CV Mekar Subur.

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMEN

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

2015

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2016			
	Jamu Herbal / Herbal medicine	Makanan dan minuman / food and beverages	Farmasi / Pharmacy	Jumlah / Total
Penjualan / Sales Beban pokok penjualan / Cost of	1.518.871	963.202	79.733	2.561.806
goods sold	(677.412)	(760.686)	(56.044)	(1.494.142)
Laba bruto / Gross profit Beban usaha / Operating expenses	841.459	202.516	23.689	1.067.664 (508.221)
Laba operasi / Operating income Penghasilan (Beban) keuangan/				559.443
Financial income / (expenses) Penghasilan (Beban) lainnya / Other				50.805
income (expenses) Laba sebelum pajak penghasilan /				18.834
Profit before income tax Beban pajak penghasilan / Income tax				629.082
expenses Laba neto / Net Income				(148.557) 480.525
Penghasilan (rugi) komprehensif lain / Other comprehensive income (expenses)				(8.803)
Laba komprehensif / Comprehensive income				471.722
Aset segmen / Segment assets Liabilitas segmen / Segment liabilities				2.987.614 229.729

	2013			
	Jamu Herbal / Herbal medicine	Makanan dan minuman / food and beverages	Farmasi / Pharmacy	Jumlah / <i>Total</i>
Penjualan / Sales	1.145.731	996.768	76.037	2.218.536
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(503.981)	(779.827)	(51.363)	(1.335.171)
Laba bruto / Gross profit	641.750	216.941	24.674	883.365
Beban usaha / Operating expenses				(404.917)
Laba operasi / Operating income Penghasilan (Beban) keuangan/				478.448
Financial income / (expenses) Penghasilan (Beban) lainnya / Other				70.770
income (expenses)				11.181
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax				560.399
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses				(122.924)
Laba bersih / Net Income				437.475
Penghasilan (Beban) komprehensif lain / Other comprehensive income				
(expenses)				423
Laba komprehensif / Comprehensive income				437.898
Aset segmen / Segment assets				2.796.111
Liabilitas segmen / Segment liabilities				197.797

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	
Jumlah liabilitas	227.550	
Dikurangi: kas dan setara kas	(997.135)	
Utang neto	(769.585)	
Jumlah ekuitas	2.757.885	
Rasio Utang terhadap Modal	(0,28)	

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2017, PT Muncul Mekar (MM), entitas anak, menerima pengembalian tagihan pajak sebesar Rp 16.078 atas hasil putusan pengadilan pajak pada tahun 2016 yang menguntungkan PT MM atas SKPLB PPN untuk tahun pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 (lihat Catatan 14f).

37. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of the Group manage capital are to maintain the Group's ability to constantly continue efforts that provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group are actively and regularly examining and managing the capital structure to ensure the capital structure and the optimal returns to shareholders, considering the future capital requirements and the capital efficiency of the Group, the profitability of the present and future, current projections cash operations, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practice, the Group evaluate the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. While covering the entire equity capital attributable to equity holders of the Company. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio calculation is as follows:

2013
197.797
(836.975)
(639.178)
2.598.314
(0,25)
197.797 (836.975) (639.178) 2.598.314

36. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

2015

In February 2017, PT Muncul Mekar, a subsidiary, has received claims tax refunds amounting to Rp 16,078 as a result favourable tax court decision tax in 2016 on SKPKB Value Added Tax for fiscal years 2009, 2010, 2011 and 2012 (see Note 14f).

37. ISSUANCE AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2017
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENERBITAN AMANDEMEN, PENYESUAIAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

- 1) 1 Januari 2017 (lanjutan)
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- 2) 1 Januari 2018
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended December 31, 2016 And 2015

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ISSUANCE AMENDMENTS, AND IMPROVEMENTS PSAK, AND NEW PSAK AND ISAK (continued)

- 1) January 1, 2017 (continued)
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- 2) January 1, 2018
- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

